

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan membaca adalah keterampilan dasar yang menjadi fondasi untuk mengembangkan potensi-potensi yang lainnya. Keterampilan membaca juga berkaitan dengan keterampilan menulis. Membaca dan menulis merupakan bagian dari berbahasa. Bahasa adalah salah satu media yang dapat memberikan manusia ilmu dan informasi dengan berkomunikasi. Sehingga bisa ditarik garis bawah bahwa “keterampilan membaca dapat membuat peserta didik mempelajari berbagai bidang ilmu yang ada di dunia dengan melakukan komunikasi serta dapat dikatakan keterampilan membaca suatu individu merupakan kunci dari keberhasilan dalam proses belajarnya di masa depan” selaras dengan pendapat dari Hasanudin & Puspita (2017, hlm. 3)

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab II pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan menjelaskan bahwa setiap warga masyarakat penting mengembangkan keterampilan membacanya. Sehingga keterampilan membaca harus dilakukan sesuai dengan hakikat penyelenggaraan pendidikan yang telah tertera dalam Undang-undang.

Dari banyaknya keterampilan yang harus dilakukan dan dikuasai secara tuntas bagian siswa sekolah dasar salah satunya yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca permulaan menjadi fondasi dalam mencapai ketuntasan keterampilan membaca. “Keterampilan membaca permulaan yaitu keterampilan tingkat dasar di mana kemampuan siswa melek huruf” (Kuntarto, 2013, hlm. 8). Keterampilan membaca permulaan biasanya diberikan pada siswa kelas rendah khususnya sejak kelas 1. Dengan menguasai keterampilan membaca permulaan, siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran sebab keterampilan membaca digunakan untuk mempelajari seluruh mata pelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki materi yang disajikan dalam bentuk bacaan, dengan demikian keterampilan membaca merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa.

Pentingnya untuk menguasai keterampilan membaca permulaan juga menjadi salah satu faktor peserta didik untuk memiliki minat baca. “Membaca juga merupakan termasuk literasi fungsional” (Hapsari, Ruhaena, & Pratisti, 2017, hlm. 178). Kemampuan membaca dapat memudahkan setiap individu untuk melakukan kegiatan yang pada umumnya dilakukan oleh manusia yaitu berkomunikasi serta mencari informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kemampuan dirinya dengan memperluas wawasan. Kemendikbud menyebutkan bahwa seseorang mampu menjalani kehidupannya dengan kadar yang lebih baik dengan menguasai baca tulis. Dari apa yang telah diuraikan, jelas bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting yang harus dikuasai oleh setiap individu. Sehingga sebagai langkah awal, peserta didik harus melewati dan menguasai tahap keterampilan membaca pertama yaitu keterampilan membaca permulaan yang diberikan pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

Tetapi pada faktanya, di Indonesia rata-rata kemampuannya masih rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya. “Penilaian yang telah dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 Indonesia memiliki skor rata-rata 317 dimana tertinggal jauh dari China, Singapura, Makau dan Hong Kong yang memiliki skor 525” (Tohir, 2019, hlm. 1). Skor Indonesia juga turun dari skor 397 yang didapat pada tahun 2015. Selain itu di beberapa sekolah, masih banyak siswa yang sudah menginjak kelas 1 tetapi belum pandai dalam membacanya. Sementara itu dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini untuk kelas 1 sudah dituntut untuk pandai dalam membaca.

Pada faktanya, disampaikan oleh Kantor Staff Presiden yang dikutip dalam Supriyanto (2022) yaitu ‘menurut hasil kajian dari Kemendikbud dan Kemenag, 50% siswa kelas 1 sekolah dasar tidak menguasai keterampilan menulis dan membaca’. Hal ini disebabkan yang pertama karena diterapkannya pembelajaran jarak jauh disebabkan Pandemi Covid-19 yang membuat segala kegiatan pembelajaran terfokus kepada guru membuat siswa kurang bisa mengembangkan potensi keterampilan membacanya secara maksimal.

Hal serupa juga ditemukan di kelas 1 SDN 2 Sindangkasih Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti diperoleh masalah dalam keterampilan membaca permulaan. Sebanyak 28

siswa hanya 8 siswa yang dapat membaca dan 20 orang siswa baru mengenal huruf. Juga pembelajaran yang kurang dalam penggunaan media pembelajaran serta metode yang masih konvensional yang membuat siswa masih merasa kesulitan dalam keterampilan membaca permulaannya.

Menciptakan proses pembelajaran yang baik dan efektif tidak hanya memanfaatkan kemampuan guru dalam mengajar. “Pemilihan perangkat pembelajaran yang tepat juga menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung” (Candra, 2018, hlm. 73). Memberikan media pembelajaran dengan cermat dapat membantu pembelajaran berlangsung secara efektif dan interaktif. Sehingga kemampuan guru dalam memilih media yang menarik sangat diperlukan. Guru yang kreatif akan memberikan media pembelajaran yang tentunya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan setiap peserta didik.

Di era yang serba canggih ini perangkat pembelajaran dapat diperoleh dengan mudah. Mulai dari media berbasis teknologi maupun berbentuk fisik. Dengan kemudahan informasi yang didapat saat ini, guru dapat mencari berbagai referensi media yang cocok untuk digunakan dengan disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Media yang sering digunakan untuk menunjang keterampilan membaca permulaan yaitu seperti kartu bergambar, gambar seri, maupun buku cerita bergambar.

Selain dari contoh yang telah disebutkan, terdapat juga media *Big book*. Media *Big book* dijadikan sebagai sebuah pengembangan media literasi karena memiliki bentuk yang besar dan berisi teks dengan gambar yang bervariasi serta warna yang menarik. *Big book* adalah media pembelajaran inovatif yang diberikan oleh guru untuk mempermudah pembelajaran karena pada dasarnya siswa sekolah dasar menyukai pembelajaran yang seru sehingga, dengan memberikan media pembelajaran yang menarik diharapkan siswa dapat menyenangi proses kegiatan belajar. “*Big book* merupakan sebuah media yang disenangi anak-anak yang dapat dibuat langsung secara mandiri oleh guru” (Suyanto, 2015, hlm. 104).

Pemilihan media pembelajaran yang benar dapat menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung. “Kriteria media pembelajaran harus dapat dioptimalkan sesuai dengan akan dicapai, dengan keterbatasan dan kondisi yang ada serta menyesuaikan sifat dari khasnya media yang dipilih” (Chotib, 2018, hlm.

110). Di sinilah peran guru untuk mengasah kreativitasnya dalam mengembangkan pembelajaran yang menarik agar proses pembelajaran berjalan secara efektif karena peserta didik atau siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan gembira dan semangat.

Menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, pemanfaatan media *big book* dapat menjadi sebuah opsi untuk dijadikan sebagai penggunaan media pembelajaran di kelas sebab karakteristik dari *big book* cocok dengan kebutuhan siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas I. Media *Big book* akan memberikan proses pembelajaran menjadi sangat bermakna karena siswa dan guru saling memberikan perhatian lebih kepada proses pembelajaran. Guru semangat dalam memberikan materi karena siswa memperhatikan dengan seksama, juga siswa memperhatikan guru saat memberikan materi pembelajaran karena pembelajaran yang diberikan guru sangat menyenangkan.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian kepada siswa kelas 1 di SDN 2 Sindangkasih mengenai keterampilan membaca permulaan dengan topik yang diambil yaitu “Penerapan Media *Big Book* untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, terdapat rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana aktivitas di pembelajaran dengan penerapan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Sindangkasih?
2. Bagaimana keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Sindangkasih setelah penerapan media *big book*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan masalah yang diangkat adalah

1. Untuk mengetahui aktivitas di pembelajaran dengan penerapan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Sindangkasih.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Sindangkasih saat penerapan media *big book*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang dapat di ambil. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Berikut adalah manfaat teoritis dari penelitian ini:

- a. dapat menawarkan gagasan-gagasan pembaharuan ilmu pengetahuan sekolah dasar yang berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman dan kurikulum di Indonesia;
- b. dapat menjadi kontribusi untuk pengembangan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media *big book*;
- c. dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut adalah manfaat praktis dari penelitian ini:

- a. Bagi guru, agar dapat memberikan gambaran dan masukan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas;
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan;
- c. Bagi peneliti, agar hasil penelitian ini dapat membantu untuk mengaplikasikan ilmu kependidikan yang telah diperoleh selama perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta dan menjadi kontribusi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika dalam penulisan proposal memiliki peran sebagai pedoman dalam penulisan agar dalam penulisan proposal ini lebih terarah, maka proposal ini dibagi menjadi ke dalam beberapa bab. Adapun struktur organisasi penelitian proposal ini adalah sebagai berikut.

Pada BAB I berisikan penjabaran pendahuluan. Pada bab ini yaitu memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Pada BAB II berisikan mengenai kajian teori. Pertama teori media pembelajaran mencakup pengertian, manfaat dan kriteria, teori *big book* yang mencakup pengertian, kelebihan, karakteristik dan langkah-langkah. Dan teori keterampilan membaca permulaan mencakup tentang pengertian, indikator, tujuan dan faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca permulaan.

BAB III berisikan mengenai metode penelitian yang mencakup desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

BAB IV berisikan mengenai temuan dan pembahasan penelitian meliputi temuan dari penelitian berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.

BAB V berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang di dalamnya menyajikan penafsiran peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan serta hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.